



# LKjIP

## Tahun 2022

---

*Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang  
Kabupaten Pulang Pisau*



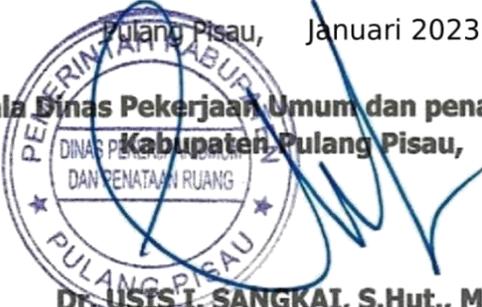
## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkah rahmat dan hidayah-Nya Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pulang Pisau dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2022 walaupun penuh keterbatasan dan kekurangan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.

Penyusunan Laporan Kinerja ini pada dasarnya merupakan amanat dari Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN), serta Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP). LKjIP Dinas PUPR Tahun 2022 disusun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagaimana diatur dalam PERMENPAN Nomor 53 Tahun 2014 dan PERBUP Pulang Pisau Nomor 35 Tahun 2015 Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau. Laporan ini memuat pencapaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi serta Rencana Strategis Dinas PUPR Tahun 2018-2023 sebagai wujud pertanggungjawaban.

Kami menyadari bahwa LKjIP Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik membangun demi kesempurnaan buku ini sangat kami harapkan.

Akhir kata, semoga Laporan Akuntabilitas ini bermanfaat khususnya bagi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang dalam upaya menciptakan Good Governance dan juga bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengevaluasi kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Pulang Pisau.

Pulang Pisau, Januari 2023  
**Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan penataan Ruang  
Kabupaten Pulang Pisau,**  
  
**Dr. USIS I. SANGKAI, S.Hut., M.Si.**  
NIP. 19750118 199903 1 006



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pulang Pisau, mempunyai tugas melaksanakan kewenangan Desentralisasi di Bidang Pekerjaan Umum yang menjadi kewenangan Pemerintah Kabupaten sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pulang Pisau Nomor 7 Tahun 2008, tentang Urusan Daerah Yang Menjadi Kewenangan Kabupaten

Dalam melaksanakan tugasnya, Dinas pekerjaan Umum dan Penataan Ruang mempunyai fungsi :

- a. Merumuskan Kebijakan teknis di bidang pekerjaan umum dan Penataan Ruang.
- b. Pemberian Perijinan dan Pelaksanaan Pelayanan Umum di Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
- c. Pembinaan pelaksanaan tugas di Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang.
- d. Pembinaan Unit Pelaksana Teknis Dinas.

#### **1.2 Maksud dan Tujuan**

Dalam rangka pelaksanaan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, penyusunan (LKjIP) merupakan prasyarat bagi setiap instansi pemerintah melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), dalam rangka menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan berwibawa, dalam mewujudkan aspirasi masyarakat guna mencapai tujuan serta cita-cita Bangsa dan Negera

Penyusunan LKjIP Dinas pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2022 dimaksudkan untuk menggambarkan Kinerja Dinas selaku Instansi Pemerintah dalam melaksanakan tugas dan fungsinya pada tahun 2022.

LKjIP Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang tahun 2022, disusun dengan dengan tujuan :

1. Sebagai pertanggung jawaban Kinerja Dinas dalam pelaksanaan Program dan Kegiatan Tahun Anggaran 2022
2. Menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja kegiatan dan sasaran Dinas PUPR Kabupaten Pulang Pisau. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan kemudian dirumuskan beberapa rekomendasi. Diharapkan rekomendasi yang dihasilkan dari LKjIP ini dapat menjadi salah satu masukan dalam menetapkan kebijakan dan strategi yang



akan datang sehingga dapat meningkatkan kinerja Dinas PUPR Kabupaten Pulang Pisau dimasa yang akan datang.

### 1.3 Aspek Strategis

Sebagai instansi teknis, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau didalam menjalankan tugas pembangunan, pembinaan, dan pemeliharaan sektor ke-PU-an, maka dituntut untuk dapat menyusun program dan rencana statejik pembangunan yang menggambarkan kebutuhan dan aspirasi masyarakat dan kebijakan pemerintah daerah dalam mengembangkan Kabupaten Kapuas guna pencapaian visi : **"Terwujudnya Peningkatan Sarana dan Prasarana Wilayah, Tata Ruang dan Permukiman untuk kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Pulang Pisau "**.

Peraturan Daerah Nomor 02 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2018 – 2023 telah menetapkan prioritas bidang infrastruktur pada misi utama yaitu ***Meningkatkan kualitas, kuantitas, dan terkondisinya jalan dan jembatan dalam kondisi baik, serta pemenuhan sarana dan prasarana bidang kebinamargaan untuk pengembangan wilayah, kelancaran transportasi barang/jasa dan manusia, Pembangunan sarana dan prasarana perumahan dan permukiman, dan pembuatan infrastruktur sumber daya air untuk pertanian guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pulang Pisau***

Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau sangat mendukung pencapaian visi-misi Daerah Kabupaten Pulang Pisau ini melalui *"core business"* dengan kewenangan dibidang Infrastruktur, Lingkungan Hidup, Permukiman dan Prasarana Wilayah. Dalam menyikapi visi-misi daerah, maka isu stratejik yang dihadapi adalah bagaimana mewujudkan pembangunan sarana dan prasarana ke-PU-an yang berkualitas sehingga dapat berfungsi secara optimal dalam mendukung perwujudan visi-misi Kabupaten Pulang Pisau.

### 1.4 Kelembagaan

Kelembagaan menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan kinerja Dinas PU Kabupaten Pulang Pisau. Kelembagaan menyangkut aspek organisasi, sumber daya manusia serta sarana dan prasarana.



## **1.5 Struktur Organisasi**

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pulang Pisau adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah di Bidang Pekerjaan Umum dan penataan Ruang, sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Pulang Pisau Nomor 10 Tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pulang Pisau.

Sebagai pelaksanaan Perda tersebut Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Pekerjaan umum Kabupaten Pulang Pisau diatur dengan Peraturan Bupati Pulang Pisau Nomor 18 Tahun 2009, dimana Kepala Dinas dalam melaksanakan tugasnya berada dibawah dan bertanggung-jawab kepada Bupati Pulang Pisau melalui Sekretaris Daerah.

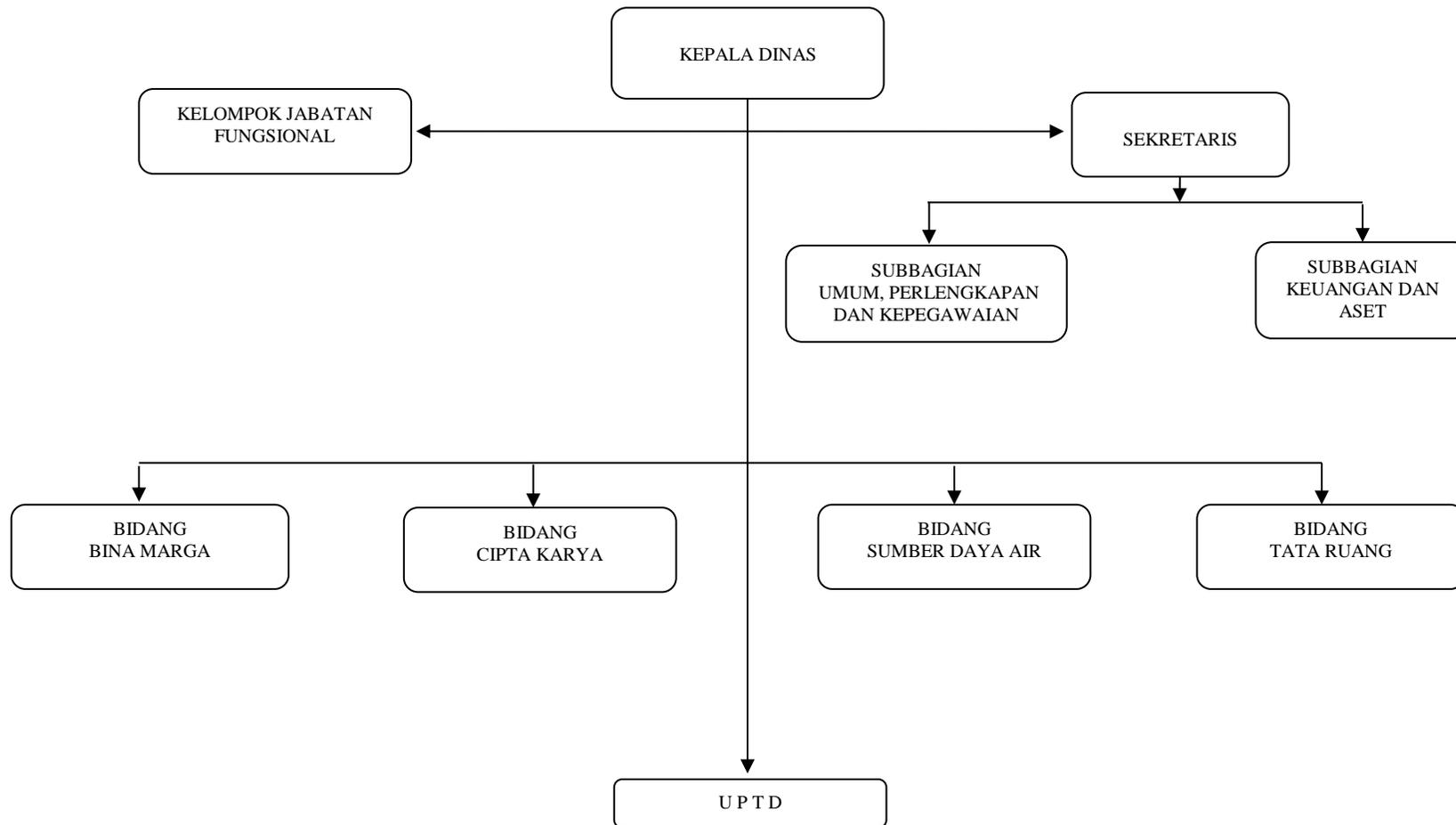
Dengan diberlakukannya PP. No. 41 Tahun 2007, Tentang Organisasi Perangkat Daerah, dan kemudian diimplementasikan dengan Perda Kabupaten Pulang Pisau No. 1 tahun 2008, tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Pulang Pisau, maka susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau adalah sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat
3. Bidang Bina Marga,
4. Bidang Cipta Karya
5. Bidang Sumber Daya Air
6. Bidang Tata Ruang
7. Kelompok Jabatan Fungsional.
8. Unit Pelaksana Teknis Dinas ( UPTD )

Adapun Bagan/ Strukur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pulang Pisau adalah sebagai berikut :



### STRUKTUR ORGANISASI DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KABUPATEN PULANG PISA





## BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

### 2.1 Pernyataan Visi dan Misi

Sesuai Tugas Pokok dan Fungsi-nya, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau mempunyai Rencana Strategik yang berorientasi pada hasil yang ingin di capai selama kurun waktu 5 (lima) tahun, yaitu 2018-2023. Dengan pendekatan perencanaan strategis yang jelas dan sinergis maka diharapkan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam rangka upaya peningkatan akuntabilitas kerjanya.

Rencana Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau mencakup Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut, sebagaimana yang akan diuraikan pada bab ini.

#### **Visi :**

***" Mewujudkan Masyarakat Kabupaten Pulang Pisau Yang Inovatif, Maju, Berkeadilan dan Sejahtera "***

Pokok-pokok pikiran yang terkandung dalam Visi tersebut adalah :

1. Meningkatkan Fungsi Sarana dan Prasarana yang memenuhi kebutuhan masyarakat dan dapat memberikan kenyamanan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Mewujudkan Sarana dan Prasarana yang dapat meningkatkan mobilitas masyarakat sehingga tidak ada daerah yang terisolir.
3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana yang memenuhi aspek keamanan dan keselamatan, baik di bidang transportasi, perumahan dan permukiman serta kebersihan, sehingga dapat membuka akses bagi pembangunan di bidang pertanian, perkebunan dan perikanan.
4. Sarana dan prasarana yang berwawasan lingkungan dan berkesinambungan serta mampu memberikan manfaat ekonomi; secara sosial dapat mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia.
5. Semakin mantapnya Penataan Ruang Wilayah Kabupaten Pulang Pisau, Tata Ruang Kota Pulang Pisau dan Ibu Kota Kecamatan.



### **Misi**

Untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan, maka Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pulang Pisau melaksanakan misi yang jelas dan terintegrasi, yang dirumuskan sebagai berikut :

1. Percepatan Peningkatan Sarana dan Prasarana Wilayah, Tata Ruang dan Permukiman.
2. Peningkatan Produktivitas Hasil Sumber Daya Alam dan Lingkungan Berkelanjutan.
3. Peningkatan kualitas Sumber Daya Alam dan Lingkungan
4. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
5. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Program Ekonomi Kerakyatan
6. Mewujudkan aparatur pemerintah yang bersih, berwibawa dan profesional (Good and Clean Governance)..



## 2.2 Tujuan Dan Sasaran Strategis

### 2.2.1 Tujuan Strategis

Berorientasi kepada visi, misi dan faktor-faktor penentu keberhasilan, Tujuan Strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau disusun dan ditetapkan sebagai berikut :

1. Meningkatnya jaringan jalan yang handal dan terintegrasi.
2. Meningkatnya ketersediaan jaringan irigasi bagi pengembangan sektor pertanian
3. Meningkatnya cakupan layanan air bersih
4. Meningkatnya kesesuaian pembangunan terhadap tata ruang.

### 2.2.2 Sasaran Strategis

Sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau adalah merupakan penjabaran dari Fungsi Dinas secara keseluruhan, yang terinci, dapat dinilai dan terukur, yang ingin dicapai atau dihasilkan dalam jangka pendek (sasaran tahunan).

Sasaran tersebut meliputi sasaran dari masing-masing bidang yang terdiri dari :

1. Bidang Sumber Daya Air :
  - a. Tersusunnya rencana teknis bidang Sumber Daya Air
  - b. Terlaksananya pembinaan dan bimbingan teknis dalam bidang Sumber Daya Air.
  - c. Terlaksananya pembangunan, rehabilitasi/pemeliharaan berupa penyediaan prasarana dan sarana Sumber Daya Air
  - d. Terbinanya dan bertambahnya Kelembagaan Petani Pemakai Air (P3A)
  - e. Terhimpunnya data di bidang Sumber Daya Air
  - f. Terlaksananya monitoring, evaluasi dan pelaporan
2. Bidang Bina Marga
  - a. Terlaksananya pembangunan, peningkatan dan pemeliharaan jalan dan jembatan Kabupaten dan Kecamatan
  - b. Tersedianya pedoman pelaksanaan dan petunjuk teknis di bidang ke Bina Margaan
  - c. Terhimpunnya data dan Informasi Bidang ke Bina Margaan
  - d. Terlaksananya Monitoring, evaluasi dan Pelaporan



3. Bidang Cipta Karya
  - a. Terbinanya pengaturan teknis dan pelaksanaan pembangunan di Bidang Cipta Karya
  - b. Terbangunnya sarana dan prasarana pemerintahan
  - c. Terhimpunnya Data Bidang Cipta Karya
  - d. Tersedianya pedoman dan petunjuk teknis dalam rangka pelaksanaan pekerjaan Cipta Karya
  - e. Terlaksananya Pembangunan Infrastruktur Perdesaan
  - f. Terbangunnya sarana dan prasarana Air Bersih Perdesaan
  - g. Tersusunnya Rencana Program Pengelolaan Perkotaan
  - h. Terbangunnya Sarana dan Prasarana Perkotaan dan Kebersihan
  - i. Terwujudnya Kota Pulang Pisau yang indah dan bersih
4. Bidang Tata Ruang
  - a. Tersusunnya Tata Ruang Kabupaten dan Kecamatan
  - b. Terwujudnya perencanaan dan program prasarana dan sarana dasar Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang, ditunjang dengan pengujian yang bermuara kepada efektifitas dan efisiensi pelaksanaan program di lapangan
  - c. Terbina dan terbimbingnya tenaga teknis sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan
  - d. Terlayani informasi/data di bidang Tata Ruang
5. Bidang Kesekretariatan
  - a. Terselenggaranya penataan administrasi surat menyurat dan ketatalaksanaan yang baik dan tertib
  - b. Terselenggaranya sistem administrasi di bidang kepegawaian
  - c. Terselenggaranya penatausahaan keuangan yang meliputi perencanaan, pertanggung jawaban dan pelaporan keuangan
  - d. Terselenggaranya Sistem Pengelolaan dan Penatausahaan Barang/Inventaris dan peralatan
  - e. Tersusunnya data usulan program kegiatan Dinas yang merupakan kompilasi usulan dari masing-masing bidang
  - f. Terselenggaranya pelaporan fisik dan keuangan kegiatan dinas



### 2.2.3. Indikator Kinerja

Indikator kinerja utama Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau merupakan ukuran keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau. Penetapan indikator dilakukan dengan mempertimbangkan tujuan dan sasaran strategis dan kegiatan-kegiatan yang mendukung tujuan strategis. Indikator ini digunakan untuk mengukur keberhasilan dari sasaran strategis.

Adapun Indikator Kinerja dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022 adalah Terlihat dalam Tabel 2.1 berikut ini:

Tabel Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

NO	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
	1	2	3
1	Meningkatnya jaringan jalan yang handal dan terintegrasi.	- Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap (%)	69,05 %
2	Meningkatnya ketersediaan jaringan irigasi bagi pengembangan sektor pertanian.	- Persentase Irigasi Kabupaten Pulang Pisau Dalam Kondisi Baik (%)	61,40 %
3	Meningkatnya cakupan layanan air bersih, pembangunan gedung dan sanitasi	- Persentase Penduduk berakses Air Minum (%)	88,52 %
4	Meningkatnya kesesuaian pembangunan terhadap tata ruang	- Persentase Ketaatan pembangunan terhadap RTRW (%)	100 %

### 2.2.4. Strategi (cara mencapai tujuan dan sasaran)

Strategi adalah cara mencapai tujuan dan sasaran yang dijabarkan kedalam kebijakan-kebijakan dan program-program.

#### a. Kebijakan

Dalam rangka mewujudkan misi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau yaitu Peningkatan Sarana dan Prasarana Wilayah, Tata Ruang dan Permukiman untuk kesejahteraan Masyarakat maka kebijakan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :



1. Dengan flexible Pavement untuk struktur tanah yang baik, rigid beton untuk jalan yang struktur tanahnya labil/Lembek, memperbaiki struktur tanah (subgrade) dengan digrosok
2. Dengan Membangun, Mengganti, Merehabilitasi, Melebarkan jembatan
3. Mempertahankan fungsi dan kinerja jaringan irigasi rawa dan jaringan pengairan lainnya serta melaksanakan operasi dan pemeliharaan pengairan secara intensif pada kawasan pertanian yang produktif
4. Mengoptimalkan fungsi dan kinerja pelayanan sarana dan prasarana air minum yang telah dibangun dengan menambah jaringan perpipaan dengan kuantitas dan kualitas air yang memenuhi standar kesehatan, membangun jaringan air bersih non perpipaan didaerah perdesaan.
5. Meningkatkan kualitas pelayanan publik melalui penyediaan sarana dan prasarana aparatur dan fasilitas umum lainnya
6. Setelah Revisi RTRW Kabupaten selesai maka evaluasi terhadap raperda RDTR segera disusun untuk kemudian menetapkan Peraturan Tata Ruang (Perda) Dengan adanya Perda maka diperlukan Pengendalian Pemanfaatan Ruang sehingga Ruang Publik tidak berubah peruntukannya

## **b. Program**

Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa Instansi Pemerintah dalam rangka kerjasama dengan masyarakat guna mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Kebijakan dan program dilakukan setiap tahun dan direncanakan pelaksanaan dan pembiayaannya, baik melalui APBD maupun APBN atau kerjasama dengan masyarakat.

Dalam rangka percepatan pembangunan dibidang infrastruktur, pembangunan sarana dan prasarana, serta sinkronisasi tata ruang wilayah maka program yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pulang Pisau Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut :

Program dan Kegiatan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang  
Kab. Pulang Pisau



1. **PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA**
  - Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
  - Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
  - Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah
  - Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah
  - Administrasi Umum Perangkat Daerah
  - Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah
  - Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
  - Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
2. **PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)**
  - Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
  - Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
3. **PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM**
  - Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota
4. **PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL**
  - Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota
5. **PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH**
  - Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota
6. **PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE**
  - Pengelolaan dan pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota
7. **PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG**
  - Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung
8. **PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA**



- Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota
9. **PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN**
- Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota
10. **PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI**
- Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi
  - Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota
11. **PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG**
- Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota
  - Koordinasi dan sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota
  - Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota
  - Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota

### 2.3. Rencana Kinerja Tahun 2022

Untuk mengetahui keberhasilan dari implementasi rencana strategis tahun 2022, seperti yang dijelaskan di atas, Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau telah menetapkan target untuk masing-masing sasaran yang harus dicapai. Target tersebut dituangkan dalam dokumen rencana strategis (*Performance Plan*) 2022.

Target ditetapkan untuk setiap indikator kinerja, baik untuk indikator tingkat sasaran maupun indikator kinerja (*Input, Output, dan Outcome*) yang ada pada masing-masing kegiatan. Ikhtisar rencana Kinerja 2022 seperti terlihat pada Tabel sebagai berikut :



Tabel Ikhtisar Rencana Kinerja Dinas PUPR Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target tahun 2022	
				Kinerja	Pagu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<b>1</b>	<b>Meningkatnya jaringan jalan yang handal dan terintegrasi.</b>	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN</b>	<b>Proporsi Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap (%)</b>	<b>69.05 %</b>	<b>95.130.506.375</b>
		Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota			95.130.506.375
			Panjang jembatan yang dibangun	25 M	
			Panjang jalan kabupaten yang direkonstruksi	25 Km	
			Panjang rehabilitasi/pemeliharaan jalan	10 Km	
			Panjang rehabilitasi/pemeliharaan jembatan	20 M	
<b>2</b>	<b>Meningkatnya ketersediaan jaringan irigasi bagi pengembangan sektor pertanian.</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)</b>	<b>Persentase Irigasi Kabupaten Pulang Pisau Dalam Kondisi Baik (%)</b>	<b>61,40%</b>	<b>57.846.118.897</b>
		Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pintu air yang dibangun	4 Bh	249.999.955



No.	Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target tahun 2022	
				Kinerja	Pagu
		Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Panjang saluran irigasi yang direhabilitasi	130 Km	57.596.118.942
			Panjang jalan inspeksi yang dibangun	2 Km	
			Jumlah sumur air baku yang dibangun	15 Titik	
			Panjang saluran yang dipelihara (berkala/rutin)	460 Km	
<b>3</b>	<b>Meningkatnya cakupan layanan air bersih, pembangunan gedung dan sanitasi</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM</b>	<b>Persentase Penduduk berakses Air Minum (%)</b>	<b>88,52 %</b>	<b>10.080.058.000</b>
		Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Panjang Jaringan perpipaan air bersih yang terbangun	31007 M	10.080.058.000
			Jumlah Jaringan non perpipaan air bersih/Penampungan air hujan (PAH)	12 Unit	
		PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL			440.000.000
		Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota			440.000.000
		PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Unit fasilitas sanitasi/IPAL komunal yang dibangun	35 Unit	4.723.544.000



No.	Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target tahun 2022	
				Kinerja	Pagu
		Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota			4.723.544.000
		PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Jumlah Box Culvert yang dibangun	4 Unit	2.686.672.000
		Pengelolaan dan pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	Panjang saluran drainase yang terbangun	500 M	2.686.672.000
			Panjang saluran drainase yang dipelihara	12 M	1.296.732.380
		PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Jumlah Gedung yang terbangun/direhabilitasi	11 Bh	30.098.430.000
		Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	jumlah fasilitas umum yang dibangun	46 Bh	30.098.430.000
		PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI			125.000.000
		Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi			120.000.000



No.	Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target tahun 2022	
				Kinerja	Pagu
		Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah Kabupaten/Kota			6.800.000
<b>4</b>	<b>Meningkatnya kesesuaian pembangunan terhadap tata ruang</b>	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG</b>	<b>Persentase Ketaatan pembangunan terhadap RTRW (%)</b>	<b>100%</b>	<b>2.963.445.828</b>
		Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen RDTR Kawasan yang dilaksanakan	2 Dok	2.449.736.408
		Koordinasi dan sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah PJU yang dipelihara	1434 Bh	94.130.510
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Luas taman kota yang direhabilitasi dan terpelihara	1.469.378,66 m <sup>2</sup>	204.422.830
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Panjang Jalan yang diterangi PJU	71,7 Km	215.156.080
		PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Luas taman kota yang terbangun	1.456.425,79 m <sup>2</sup>	15.142.314.640
		Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah bangunan yang berIMB	123 Bh	15.142.314.640



## 2.4. Perjanjian Kinerja Tahun 2022

Penetapan kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Dokumen penetapan kinerja Tahun 2022 memuat 11 program dengan 23 kegiatan. Program adalah rencana tindak jangka panjang yang secara sistematis mengarahkan seluruh aktivitas yang akan dilaksanakan ke arah pencapaian tujuan/sasaran. Uraian lebih lanjut mengenai dokumen penetapan kinerja yang berisi sasaran, target-target yang ingin dicapai dan alokasi anggaran yang disediakan pada Tahun 2022 terkait dengan pelaksanaan program/kegiatan pada Dinas PUPR dapat dilihat pada Lampiran 1.

Selanjutnya terdapat 4 indikator kinerja utama (sesuai dokumen RPJMD tahun 2018-2023 Perubahan) yang dijadikan sebagai data utama pada LKjIP Dinas PUPR terkait target kinerja pada tahun 2022. Untuk lebih jelasnya disajikan pada Tabel berikut ini :

Tabel Indikator Kinerja Utama SKPD yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD

No	Tujuan	Sasaran	Indikator	TARGET KINERJA INDIKATOR SASARAN PADA TAHUN KE -				
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.	Mewujudkan pelayanan infrastruktur wilayah dan lingkungan hidup yang berkualitas mengarah pada pencapaian sasaran daerah	Meningkatnya jaringan jalan yang handal dan terintegrasi.	Persentase Panjang Jalan Kabupaten dalam kondisi Mantap	74.49	75.98	67.50	69.05	70.63
		Meningkatnya ketersediaan jaringan irigasi bagi pengembangan sektor pertanian.	Persentase irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%)	60.50	60.80	61.10	61.40	61.70



No	Tujuan	Sasaran	Indikator	TARGET KINERJA INDIKATOR SASARAN PADA TAHUN KE -				
				(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
		Meningkatnya cakupan layanan air bersih	Persentase penduduk berakses air minum (%)	21.52	65.56	82.78	88.52	94.26
		Meningkatnya kesesuaian pembangunan terhadap tata ruang	Persentase Ketaatan terhadap RTRW (%)	100	100	100	100	100



## **BAB III**

### **AKUNTABILITAS KINERJA**

#### **3.1. Pengukuran Kinerja**

Pengukuran kinerja adalah kegiatan manajemen yang bersifat sistematis dan berkesinambungan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program dan kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam dokumen rencana strategis. Pengukuran kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap, tepat waktu, dan konsisten, yang berguna bagi pengambilan keputusan dalam rangka perbaikan kinerja organisasi tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat, efisiensi dan efektivitas.

Capaian kinerja yang ingin diketahui melalui pengukuran kinerja ini adalah adanya kesinambungan atau sinergi antara visi-misi-tujuan dan sasaran strategis dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan dengan Keputusan Bupati Pulang Pisau Nomor 12 Tahun 2018 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2018-2023.

Oleh karena itu, pengukuran kinerja dalam bab ini disajikan berdasarkan pengelompokan tujuan strategis dengan maksud agar dapat diketahui kesesuaian dan sinergi antara pencapaian sasaran strategis beserta indikator kinerja dengan tujuan- misi- visi Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2018-2023.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan cara membandingkan satuan target kinerja yang telah ditetapkan dari masing-masing indikator kinerja sasaran dengan realisasi target kinerja yang diperoleh/dicapai melalui pelaksanaan program/kegiatan serta penggunaan anggaran yang telah ditetapkan dalam dokumen penetapan kinerja dan dokumen pelaksanaan anggaran. Pengukuran kinerja dilakukan dengan berorientasi pada hasil (outcome).

Dengan pengukuran kinerja yang cermat dan menggunakan indikator kinerja yang tepat diharapkan pimpinan satuan kerja dapat mengetahui capaian kinerja yang telah dihasilkan dan mengetahui serta mampu mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kunci keberhasilan atau kegagalan serta kelemahan-kelemahan dari pelaksanaan setiap program dan kegiatan dalam rangka mencapai sasaran strategis. Analisa terhadap capaian kinerja sasaran dan kegiatan dalam laporan akuntabilitas kinerja ini menggunakan metode pengukuran sebagai berikut :

##### **1.1. Metode Perbandingan Rencana dan Realisasi.**



Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut:

- (a) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

- (b) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Indikator Kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Atau :

$$\text{Indikator Kinerja} = \frac{2 \times \text{Rencana} - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat diketahui dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator outcomes atau minimal outputs dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

## 1.2. Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :



Interval	Kategori
$> 85$	= Sangat Berhasil
$70 < \bar{\phantom{x}} \leq 85$	= Berhasil
$55 < \bar{\phantom{x}} \leq 70$	= Cukup Berhasil
$\leq 55$	= Tidak Berhasil

### 3.2. Capaian Kinerja Organisasi

Analisa capaian kinerja ditujukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan serta hambatan kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah - langkah pemecahan masalah yang diambil oleh masing-masing Perangkat Daerah pengampu kebijakan dalam rangka memenuhi target kinerja dari masing - masing indikator kinerja sasaran (outcome) dan indikator kinerja kegiatan (output) yang ingin dicapai dan dilaksanakan pada tahun anggaran 2022. Selain itu disajikan pula akuntabilitas keuangan dengan cara menyajikan alokasi dan realisasi anggaran bagi pelaksanaan program dan kegiatan sebagai input bagi proses pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi.

Indikator Kinerja Utama Kabupaten Pulang Pisau ditetapkan berdasarkan Keputusan Bupati Pulang Pisau Nomor 12 Tahun 2018 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2018-2023. Untuk setiap pernyataan indikator kinerja utama Pemerintah Kabupaten tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagaimana tertuang dalam Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).



## 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

SASARAN STRATEGIS 1: "Meningkatnya jaringan jalan yang handal dan terintegrasi."

<b>NO</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>	<b>CAPAIAN</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap	69.05%	68,02 %

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022 yaitu Meningkatnya jaringan jalan yang handal dan terintegrasi yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

### Capaian Sasaran Strategis Dinas PUPR Kabupaten Pulang Pisau dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	Meningkatnya jaringan jalan yang handal dan terintegrasi	Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap	69,05%	68,02%	98,51 %

Dari tabel pada Sasaran Strategis Dinas PUPR , untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Indikator Kemantapan jalan tahun 2022 diukur dari persentase panjang jalan kota dalam kondisi baik dan kondisi sedang terhadap total panjang jalan Kabupaten. Untuk melihat Kondisi jalan di Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022 telah dirumuskan melalui tabel berikut ini.

### Kondisi Jalan di Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022

<b>Kondisi Jalan</b>	<b>Panjang (Km)</b>
(1)	(2)
Kondisi Baik	204,016
Kondisi Sedang	592,328
Kondisi Rusak Ringan	133,890
Kondisi Rusak Berat	240,433
<b>TOTAL</b>	<b>1.170,667</b>



Tabel diatas menggambarkan bahwa tingkat kondisi jalan diklasifikasikan menjadi kondisi baik, kondisi sedang, kondisi rusak ringan dan kondisi rusak berat. Total Panjang jalan Kabupaten sebesar 1.170,667 km yang merupakan jumlah total dari kondisi jalan seluruhnya.

Untuk perhitungan ini dipergunakan data hasil survey / inspeksi kondisi jalan Kabupaten Pulang Pisau yang masuk dalam Daftar K1 Tahun 2022.

Rumus perhitungannya adalah :

$$\frac{(\text{Panjang Jalan dalam Kondisi Baik})}{(\text{Panjang Total Jalan Kota})} \times 100\%$$

$$\frac{(\text{Panjang kondisi BAIK} + \text{Panjang jalan Rusak Sedang})}{\text{Panjang Total Jalan Kota}} \times 100\%$$

$$= \frac{(204,016 + 592,328) \text{ km}}{1.170,667 \text{ km}} \times 100\% = 68.02\%$$

Hasil dari perhitungan rumus diatas diperoleh angka sebesar 68.02% yang merupakan Realisasi dari Indikator Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap Tahun 2022. Hal ini menunjukkan lebih rendah dari target yang harus dicapai sebesar 69,05 %. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap dikategorikan **"Sangat Berhasil"** Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 98,51 %.

Adapun program yang mendukung adalah :

a) PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN

- ✓ Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengembangan Jalan
- ✓ Pembebasan Lahan/Tanah Untuk Penyelenggaraan Jalan
- ✓ Survey Kondisi Jalan/Jembatan
- ✓ Rekonstruksi Jalan
- ✓ Pemeliharaan Berkala Jalan
- ✓ Pemeliharaan Rutin Jalan
- ✓ Pembangunan Jembatan
- ✓ Pemeliharaan Rutin Jembatan
- ✓ Pemantauan dan Evaluasi Penyelenggaraan Jalan/Jembatan



✓ Pengawasan Teknis Penyelenggaraan Jalan/Jembatan

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Dinas PUPR Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020, 2021 dan di Tahun 2022. Selanjutnya Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya yang di diuraikan berdasarkan sasaran strategis berikut ini.

**SASARAN STRATEGIS 1:** " Meningkatkan jaringan jalan yang handal dan terintegrasi"

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap	69,05 %	65,46%	67,50%	68,02%	98,51%

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, sebagai berikut :

Target pada indikator kinerja Utama Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap tahun 2022 adalah 69,05 %. Realisasinya di Tahun 2020 adalah sebesar 65,46%, Tahun 2021 sebesar 67,50%, dan di Tahun 2022 menjadi 68,02%. Tabel tersebut menggambarkan bahwa Realisasi tersebut mengalami kenaikan dari Realisasi tahun 2021 walaupun Target tahun 2021 belum tercapai akan tetapi dari realisasi dari tahun sebelumnya mengalami kenaikan, dengan kondisi tersebut masuk dalam kategori "**Sangat Berhasil**" dengan capaian indikator sasaran adalah sebesar 98,51% di tahun 2022.

## 3. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.



**SASARAN STRATEGIS 1: "Meningkatnya jaringan jalan yang handal dan terintegrasi"**

**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Dinas PUPR Kabupaten Pulang Pisau Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2021**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap	Penurunan	1. Beban muatan kendaraan yang melintas melebihi tonase yang ditetapkan.  2. Kontur tanah rawa labil sehingga umur jalan pendek, alokasi anggaran yang terbatas memprioritaskan mengejar kuantitas	1. Merekonstruksi dan merehabilitasi jalan dan jembatan  2. Meningkatkan Kualitas kinerja jalan 3. Mengoptimalkan pemeliharaan/ perbaikan perbaikan jalan secara rutin, berkala dan periodik 4. Mengoptimalkan pemeliharaan jembatan

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan sebagai berikut :

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap Tahun 2022 sebesar 68,02%, berada dibawah Target Pemerintah sebesar 69,02%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas PUPR untuk dapat Meningkatkan Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap adalah:

- Merekonstruksi dan merehabilitasi jalan dan jembatan
- Meningkatkan Kualitas kinerja jalan
- Mengoptimalkan pemeliharaan/ perbaikan perbaikan jalan secara rutin, berkala dan periodik
- Mengoptimalkan pemeliharaan jembatan



## 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

**SASARAN STRATEGIS 2 : "Meningkatnya ketersediaan jaringan irigasi bagi pengembangan sektor pertanian."**

<i>NO</i>	<i>INDIKATOR KINERJA</i>	<i>TARGET</i>	<i>CAPAIAN</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1.	Persentase irigasi Kabupaten dalam kondisi baik (%)	61,40%	61,55%

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja dinas PUPR kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022 yaitu Meningkatnya ketersediaan jaringan irigasi bagi pengembangan sektor pertanian yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase irigasi Kabupaten dalam kondisi baik. secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

### Capaian Sasaran Strategis Dinas PUPR Kabupaten Pulang Pisau dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1	Meningkatnya ketersediaan jaringan irigasi bagi pengembangan sektor pertanian	Persentase irigasi Kabupaten dalam kondisi baik	61,40%	61,55%	100,02 %

Dari tabel pada Sasaran Strategis Dinas PUPR , untuk Indikator Kinerja Utama tercermin dengan pencapaian indikator berikut:

Indikator Kemantapan jalan tahun 2022 diukur dari Persentase irigasi Kabupaten dalam kondisi baik terhadap total Luas Irigasi Kabupaten.

Untuk melihat Kondisi Irigasi di Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022 telah dirumuskan melalui tabel berikut ini.

### Kondisi Irigasi ( < 1000 Ha ) Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022



Saluran Primer	Saluran Sekunder/ Handel	Saluran Tersier	Bangunan Pelengkap (Pintu Air)
136,90 Km	2.363,50 Km	38,00 Km	570 Buah
Kondisi (%)			
Baik	Sedang	Rusak Ringan	Rusak Berat
61,55	9,52	13,56	15,37
61.206,81ha	9.536,66 ha	13.581,64 ha	15.830,89 ha

### Kondisi Irigasi ( < 1000 Ha ) Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2021

<b>Kondisi Irigasi</b>	<b>Luas (Ha)</b>
(1)	(2)
Kondisi Baik	61.206,81
Kondisi Sedang	9.536,66
Kondisi Rusak Ringan	13.581,64
Kondisi Rusak Berat	15.830,89
<b>TOTAL</b>	<b>100.156,00</b>

Tabel diatas menggambarkan bahwa tingkat kondisi Irigasi diklasifikasikan menjadi kondisi baik, kondisi sedang, kondisi rusak ringan dan kondisi rusak berat. Total Luas Irigasi sebesar 100.156,00 Ha.

Untuk perhitungan ini dipergunakan data hasil survey / inspeksi kondisi Irigasi (< 1000 Ha) Kabupaten Tahun 2022.

Rumus perhitungannya adalah :

$$\frac{(\text{Luas Irigasi dalam Kondisi Baik})}{(\text{Luas Total Irigasi Kabupaten})} \times 100\%$$



$$\frac{(\text{Luas Irigasi dalam Kondisi Baik}) \times 100\%}{\text{Luas Total Irigasi Kabupaten}}$$
$$= \frac{61.646,52 \text{ Ha} \times 100\%}{100.156,00 \text{ Ha}} = 61,55\%$$

Hasil dari perhitungan rumus diatas diperoleh angka sebesar 61.55% yang merupakan Realisasi dari Indikator Persentase irigasi Kabupaten dalam kondisi baik Tahun 2022. Hal ini menunjukkan Realisasi lebih Tinggi dari target yang harus dicapai sebesar 61,40 %. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase irigasi Kabupaten dalam kondisi baik dikategorikan **"Sangat Berhasil"** Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 100,24 %.

Adapun program yang mendukung adalah :

#### PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)

- a. Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
  - ✓ Pembangunan Sumur Air Tanah Untuk Air Baku
- b. Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota
  - ✓ Pembangunan Jaringan Irigasi Rawa
  - ✓ Rehabilitasi Jaringan Irigasi Rawa
  - ✓ Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Rawa
  - ✓ Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pemeliharaan Kawasan Rawa

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Dinas PUPR Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020, 2021 dan di Tahun 2022. Selanjutnya Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya yang di diuraikan berdasarkan sasaran strategis berikut ini.



**SASARAN STRATEGIS 1: "Meningkatnya ketersediaan jaringan irigasi bagi pengembangan sektor pertanian"**

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Persentase irigasi Kabupaten dalam kondisi baik	61,40 %	60,81%	61,11%	61,55%	100,24%

Evaluasi dan analisis capaian Indikator Kinerja Utama, sebagai berikut :

Target pada indikator kinerja Utama Persentase irigasi Kabupaten dalam kondisi baik tahun 2022 adalah 61,40%. Realisasinya di Tahun 2020 adalah sebesar 60,81%, Tahun 2021 sebesar 61,11%, dan ditahun 2022 menjadi 61,55%. Tabel tersebut menggambarkan bahwa Realisasi tersebut mengalami kenaikan dari tahun 2020 dan 2021 dengan kategori "**Sangat Berhasil**" dengan capaian indikator sasaran adalah sebesar 100,24% ditahun 2022.

**3. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan**

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**SASARAN STRATEGIS 1: "Meningkatnya ketersediaan jaringan irigasi bagi pengembangan sektor pertanian"**

**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Pemerintah Dinas PUPR Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase irigasi Kabupaten dalam kondisi baik	Peningkatan	1. Upaya meningkatkan merehabilitasi dan memelihara jaringan Irigasi rawa beserta infrastruktur	1. Merehabilitasi dan meningkatkan fungsi Jaringan Irigasi Rawa 2. Membangun Pintu Air



			pendukungnya.	3. Membangunan Jalan Inspeksi 4. Memelihara (OP) Jaringan Irigasi Rawa
--	--	--	---------------	---

Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase irigasi Kabupaten dalam kondisi baik Tahun 2022 sebesar 61,55%, dan sudah berada di atas Target Dinas PUPR sebesar 61,40%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas PUPR Kabupaten Pulang Pisau untuk dapat Meningkatkan Persentase irigasi Kabupaten dalam kondisi baik adalah:

- Merehabilitasi dan meningkatkan fungsi Jaringan Irigasi Rawa
- Membangunan Pintu Air
- Membangunan Jalan Inspeksi
- Memelihara (OP) Jaringan Irigasi Rawa

## 1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi

**SASARAN STRATEGIS 3 : “ Meningkatkan cakupan layanan air bersih ”**

<i>NO</i>	<i>INDIKATOR KINERJA</i>	<i>TARGET</i>	<i>CAPAIAN</i>
<i>(1)</i>	<i>(2)</i>	<i>(3)</i>	<i>(4)</i>
1.	Persentase penduduk berakses air minum	88,52%	98,57 %

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Dinas PUPR Tahun 2022 yaitu Meningkatnya cakupan layanan air bersih yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase penduduk berakses air minum. secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:

### **Capaian Sasaran Strategis Dinas PUPR Kabupaten Pulang Pisau dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022**

<b>No</b>	<b>Sasaran Strategis</b>	<b>Indikator Kinerja Utama</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>%</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	
1	Meningkatnya cakupan layanan air bersih	Persentase penduduk berakses air minum	88,52 %	98,24 %	111,35 %

Berikut adalah table Cakupan Akses Air Minum Layak Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022



CAKUPAN AKSES AIR MINUM LAYAK KABUPATEN PULANG PISAU TAHUN 2022													
No.	KECAMATAN	JUMLAH RUMAH TANGGA KABUPATEN (KK)	JUMLAH PENDUDUK/ JIWA	JUMLAH RUMAH TANGGA PENGGUNA							CAKUPAN AMES AIR MINUM LAYAK		
				BUKAN JARINGAN PERPIPAAN				PERPIPAAN			JUMLAH AKSES		
				SUMUR GAU TERMUNDUNG	SUMUR BOR	TERMINAL AIR	MATA AIR TERUNDUNG	PENAMPUNGAN AIR HUJAN	PERPIPAAN PDAM	PERPIPAAN NON PDAM	KK	JIWA	%
1	BANAMA TINGANG	2.052	10.260	0	1.411	0	486	21	0	0	1.918	9.590	93,47
2	KAHAYAN TENGAH	1.864	9.320	0	1.757	0	0	8	14	0	1.779	8.895	95,44
3	JABIREN RAYA	1.873	9.365	232	1.529	0	0	0	0	0	1.761	8.805	94,02
4	KAHAYAN HILIR	6.526	32.630	301	1.380	43	0	3	5.301	0	7.028	35.140	107,69
5	MALIKU	5.235	26.175	0	4.876	0	0	210	0	0	5.086	25.430	97,15
6	PANDIH BATU	4.185	20.925	202	3.420	0	0	301	0	0	3.923	19.615	93,74
7	SEBANGAU KUALA	1.360	6.800	0	30	0	0	1.251	0	0	1.281	6.405	94,19
8	KAHAYAN KUALA	4.055	20.275	0	2.319	0	0	1.518	60	0	3.897	19.485	96,10
<b>JUMIAH</b>		<b>27.150,00</b>	<b>135.750,00</b>	<b>735</b>	<b>16.722</b>	<b>43</b>	<b>486</b>	<b>3.312</b>	<b>5.375</b>	<b>0</b>	<b>26.674</b>	<b>133.365</b>	<b>98,24</b>

$$\left( \frac{\text{Jumlah penduduk yang terlayani air minum}}{\text{jumlah total penduduk}} \right) \times 100\%$$

$$\frac{\text{Jumlah penduduk yang terlayani air minum}}{\text{jumlah total penduduk}} \times 100\% = \frac{133.365}{135.750} \times 100\% = 98,24\%$$

Indikator Persentase penduduk berakses air minum Tahun 2022 realisasinya sebesar 98,57 %, nilai realisasi ini melebihi Target sebesar 88,52%. Angka 98,57% bersumber dari Persentase Jumlah Rumah Tangga Pengguna Air Bersih terhadap jumlah seluruh rumah tangga.

Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase penduduk berakses air minum dikategorikan **"Sangat Berhasil"** Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 111,35%.

Adapun Program yang mendukung adalah :

- PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM Kegiatan Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota



Sub Kegiatan:

- ✓ Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Perluasan/Perbaikan SPAM
- ✓ Pembangunan SPAM di Kawasan Perkotaan
- ✓ Pembangunan SPAM di Kawasan Perdesaan
- ✓ Operasi dan Pemeliharaan SPAM di Kawasan Perkotaan

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Dinas PUPR Tahun 2022, juga dapat dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020, 2021 dan di Tahun 2022. Selanjutnya Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya yang di diuraikan berdasarkan sasaran strategis berikut ini.

**SASARAN STRATEGIS 2 : "Meningkatnya cakupan layanan air bersih"**

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Persentase penduduk berakses air minum	88,52%	64,50%	98,80%	98,24%	111,35%

Target pada indikator kinerja Utama pada Persentase penduduk berakses air minum tahun 2022 adalah 88,52%. Realisasi di Tahun 2020 adalah sebesar 64,50%, Tahun 2021 sebesar 98,80%, dan di Tahun 2022 sebesar 98,24%, dengan demikian ada kenaikan Realisasi yang sangat signifikan dengan kategori "**Sangat Berhasil**". Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 111,35%.

## 3. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**SASARAN STRATEGIS 2 : "Meningkatnya cakupan layanan air bersih"**



**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Dinas PUPR  
Serta Alternatif Solusi yang dilakukan  
di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase penduduk berakses air minum	Peningkatan	Upaya untuk meningkatkan sarana infrastruktur air minum jaringan perpipaan dan non perpipaan	Memfaatkan Dana DAK Meningkatkan Alokasi Dana DAU

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan bahwa Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase penduduk berakses air minum Tahun 2022 sebesar 98,24%, dan telah melampau target yang ditetapkan Dinas PUPR sebesar 88,52%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas PUPR untuk meningkatkan Persentase penduduk berakses air minum di Kabupaten Pulang Pisau adalah:

- Memfaatkan Dana DAK
- Meningkatkan Alokasi Dana DAU

**1. Membandingkan Antara Target Dan Realisasi**

**SASARAN STRATEGIS 4** : "Meningkatnya kesesuaian pembangunan terhadap tata ruang"

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Persentase Ketaatan pembangunan terhadap RTRW	100%	94.58%

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Dinas PUPR Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022 yaitu Meningkatkan kesesuaian pembangunan terhadap tata ruang yang tercermin dengan capaian Indikator dari Persentase Ketaatan pembangunan terhadap RTRW secara rinci dapat dilihat pada Tabel sebagai berikut:



### Capaian Sasaran Strategis Pemerintah Kota Pontianak dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I	Meningkatnya kesesuaian pembangunan terhadap tata ruang	Persentase Ketaatan pembangunan terhadap RTRW	100,00%	94.58%	94,58%

Berikut tabel Ketaatan terhadap Tata Ruang

TABEL KETAATAN TERHADAP RENCANA TATA RUANG					
NO.	POLA RUANG SESUAI DOKUMEN RTRWK PULANG PISAU 2019-2039	TUTUPAN LAHAN, BERDASAR HASIL ASISTENSI PETA DASAR RTRW PULANG PISAU TAHUN 2022 DARI BIG		KETIDAKSESUAIAN TUTUPAN LAHAN TERHADAP POLA RUANG RTRWK	
		JENIS	LUAS (Ha)	JENIS	LUAS (Ha)
1	Danau/Situ	Danau/situ, empang, hutan rimba, rawa, semak belukar, sungai, tegalan	374,74	-	-
2	Empang	empang, hutan rimba, tegalan	26,11	-	-
3	Hutan Adat	hutan rimba, semak belukar	624,95	-	-
4	Hutan Kota	perkebunan	10,34	-	-
5	Kawasan Hutan Desa	hutan rimba, bukit pasir darat, perkebunan, semak belukar, tegalan	18.128,40	-	-
6	Kawasan hutan lindung	hutan rimba, perkebunan, permukiman, rawa, sawah, semak belukar, tegalan	138.308,98	permukiman	1,24
7	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	hutan rimba, perkebunan, pertanian, semak belukar, tegalan	2.097,03	-	-
8	Kawasan Hutan Produksi Tetap	hutan rimba, bukit pasir darat, perkebunan, permukiman, rawa, semak belukar, sungai, tegalan	88.287,67	permukiman	3,58
9	Kawasan Hutan Produksi yang Dapat di Konversi	hutan rimba, bukit pasir darat, perkebunan, permukiman, rawa, semak belukar, sungai, tegalan	1.554,79	-	-
10	Kawasan Hutan Tanaman Rakyat	hutan rimba, perkebunan, semak belukar, tegalan	2.015,06	-	-
11	Kawasan Industri Kayu Terpadu	perkebunan, permukiman	97,89	permukiman	7,70
12	Kawasan Industri Kecil Menengah	empang, hutan rimba, perkebunan, semak belukar, tegalan	1.440,19	-	-
13	Kawasan Industri Perkebunan	industri, perkebunan, semak belukar	202,53	-	-



14	Kawasan Konservasi Ekosistem Air Hitam	perkebunan, semak belukar, tegalan	7.608,54	-	-
15	Kawasan Pariwisata	hutan rimba, perkebunan, semak belukar, sungai, tegalan	6.967,36	-	-
16	Kawasan Pembangkit Listrik Tenaga Uap	hutan rimba, perkebunan, permukiman, semak belukar	66,59	-	-
17	Kawasan Perikanan Budidaya	empang, hutan rimba, industri, perkebunan, permukiman, pertanian, rawa, sawah, semak belukar, sungai, tambak, tegalan	29.015,07	industri, permukiman	19,93
18	Kawasan Perkebunan	industri, perkebunan, permukiman, semak belukar, tegalan	227.485,07	industri	2,33
19	Kawasan Permukiman Perdesaan	empang, hutan rimba, industri, perkebunan, permukiman, pertanian, rawa, sawah, semak belukar, sungai, tambak, tanah kosong, tegalan	17.829,17	industri	4,18
20	Kawasan Permukiman Perkotaan	Danau/situ, hutan rimba, perkebunan, rawa, sawah, semak belukar, sungai, tambak, tanah kosong, tegalan	62.602,11	perkebunan, tambak	30.481,13
21	Kawasan Pertahanan dan Keamanan	permukiman, rawa, semak belukar, tegalan	271,89	permukiman	13,18
22	Kawasan Pertambangan Mineral Bukan Logam	hutan rimba, bukit pasir, perkebunan, rawa, semak belukar	823,60	-	-
23	Kawasan Pertambangan Minyak dan Gas Bumi	hutan rimba, semak belukar, sungai, tegalan	574,42	-	-
24	Kawasan Pertanian Pangan Berkelanjutan	empang, hutan rimba, perkebunan, permukiman, rawa, semak belukar, sungai, tegalan	25.226,88	empang, perkebunan, permukiman	21.048,53
25	Kawasan Suaka Alam	hutan rimba, rawa, semak belukar, tegalan	42.603,41	-	-
26	Kawasan Tanaman Pangan	empang, hutan rimba, perkebunan, permukiman, pertanian, rawa, sawah, semak belukar, sungai, tambak, tegalan	115.279,08	tambak	608,09
27	Kolam	empang, semak belukar, tegalan	7,20	-	-
28	RKM Pertanian	danau/situ, hutan rimba, permukiman, rawa, sawah, semak belukar, sungai, tambak, tegalan	9.617,27	-	-
29	Sempadan sungai	danau/situ, hutan rimba, industri, bukit pasir, perkebunan, permukiman, pertanian, rawa, sawah, semak belukar, sungai, tanah kosong, tegalan	1.096,28	industri, permukiman	180,05
30	Sempadan pantai	hutan rimba, permukiman, pertanian, sawah, semak belukar, sungai, tambak, tegalan	9.785,88	permukiman, tambak	3,48
31	Sungai	danau/situ, hutan rimba, bukit pasir, permukiman, pertanian, rawa, sawah, semak belukar, sungai, tanah kosong, tegalan	14.114,67	permukiman	7,04
32	Taman Kota	perkebunan, permukiman	1,18	permukiman	0,33
33	Taman Nasional Sebangau	hutan rimba, rawa, semak belukar, sungai, tegalan	142.967,28	-	-
<b>Jumlah Tutupan Lahan (Ha)-&gt; (A)</b>					<b>967.111,64</b>
<b>Ketidaksesuaian tutupan lahan (Ha)-&gt;(B)</b>					<b>52.380,79</b>
<b>Ketaatan Terhadap Rencana Tata Ruang = (A-B)/Ax100 %</b>					<b>94.58%</b>



$$\frac{(\text{Jumlah Tutupan Lahan- ketidaksesuaian tutupan lahan})}{(\text{Jumlah Tutupan Lahan})} \times 100\%$$

$$\frac{\text{Jumlah Tutupan Lahan- ketidaksesuaian tutupan lahan}}{\text{Jumlah Tutupan Lahan}} \times 100 \%$$
$$\frac{(967.111,04 - 52.380,79)}{967.111,04} \times 100\% = 94,58 \%$$

Indikator Persentase pemanfaatan lahan sesuai tata ruang Tahun 2022 realisasinya sebesar 94,58% nilai realisasi ini menunjukkan Kinerja lebih rendah dari Target sebesar 100%. Angka 94,58% bersumber dari Persentase Luas wilayah yang sesuai dengan tata ruang terhadap luas wilayah Kabupaten Pulang Pisau.

Hal ini dapat disimpulkan Capaian Indikator Kinerja Utama Persentase Persentase Ketaatan pembangunan terhadap RTRW dikategorikan "**Sangat Berhasil**" Dengan Pencapaian Indikator Sasaran adalah 94,58%.

Adapun Program yang mendukung adalah :

PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG

Kegiatan :

- ✓ Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota
- ✓ Koordinasi dan sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota
- ✓ Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota
- ✓ Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota

## 2. Membandingkan Antara Realisasi Kinerja Serta Capaian Kinerja Tahun 2022 Dengan Beberapa Tahun Terakhir

Evaluasi dan Analisis terhadap Capaian Kinerja Dinas PUPR Tahun 2022, juga dapat



dilihat dari perbandingan antara Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2022 dengan beberapa Tahun terakhir yaitu Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Tahun 2020, 2021 dan di Tahun 2022. Selanjutnya Tabel Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dengan Tahun sebelumnya yang di diuraikan berdasarkan sasaran strategis berikut ini.

**SASARAN STRATEGIS 4** : "Meningkatnya kesesuaian pembangunan terhadap tata ruang"

**Tabel Perbandingan Realisasi Serta Capaian Indikator Kinerja Sasaran di Tahun 2022 dengan Beberapa Tahun Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja Utama	Target	Realisasi Tahun 2020	Realisasi Tahun 2021	Realisasi Tahun 2022	Capaian Kinerja Tahun 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Persentase Ketaatan pembangunan terhadap RTRW	100,00 %	94,58%	94,58%	94,58%	100,82%

Target pada indikator kinerja Utama pada persentase pemanfaatan lahan sesuai tata ruang tahun 2022 adalah 100,00 %. Realisasinya di Tahun 2020 adalah sebesar 94,58%, Tahun 2021 sebesar 94,58%, dan di Tahun 2022 tetap di 94,58%. Artinya bahwa realisasi tersebut mengalami stagnanisasi dan masih dibawah Target pada tahun 2022, dengan kategori untuk seluruh tahun pelaksanaan "**Sangat Berhasil**". Pencapaian Indikator Sasaran adalah 98%.

### 3. Analisa Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Atau Peningkatan/ Penurunan Kinerja Serta Alternatif Solusi Yang Telah Dilakukan

Pada Tabel menyajikan Analisis Penyebab dan Solusi yang telah dilakukan untuk mengatasi Penurunan Capaian ataupun mengoptimalkan Capaian.

**SASARAN STRATEGIS 4** : "Meningkatnya kesesuaian pembangunan terhadap tata ruang"

**Tabel Analisis Penyebab Peningkatan/ Penurunan Capaian Kinerja Dinas PUPR Serta Alternatif Solusi yang dilakukan di Tahun 2022**

No	Indikator Kinerja Utama	Peningkatan/ Penurunan	Penyebab	Solusi yang dilakukan
----	-------------------------	------------------------	----------	-----------------------



(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Persentase Ketaatan pembangunan terhadap RTRW	Penurunan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kepemilikan sertifikat pada Lahan zoning zoning RTH tidak dibunyikan dalam sertifikat, sehingga legalitas Tersebut menjadi alasan masyarakat membangun</li><li>2. Masih ada masyarakat membangun tidak mengikuti peraturan tata ruang</li></ol>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Membangun kerjasama dengan BPN dalam penerbitan sertifikat untuk Zoning zoning RTH agar dituliskan dalam sertifikat sehingga jika terjadi jual beli mereka sudah mengetahui informasi zoning tersebut</li><li>2. Melakukan sosialisasi tentang peraturan ketata ruangan</li><li>3. Membangun sistem informasi tentang pemanfaatan ruang yang lebih terintegrasi agar diketahui</li></ol>

Dari Tabel dapat disampaikan Analisis Penyebab dan Solusi mengatasi masalah yang diuraikan bahwa Realisasi Indikator Kinerja Utama pada Persentase Ketaatan pembangunan terhadap RTRW Tahun 2022 sebesar 94,58%, dan masih berada di bawah target Pemerintah sebesar 100,00%.

Adapun upaya yang dilakukan oleh Dinas PUPR untuk dapat meningkatkan pada Persentase pemanfaatan lahan sesuai tata ruang di Kabupaten Pulang Pisau adalah:

1. Membangun kerjasama dengan BPN dalam penerbitan sertifikat untuk Zoning zoning RTH agar dituliskan dalam sertifikat sehingga jika terjadi jual beli mereka sudah mengetahui informasi zoning tersebut
2. Melakukan sosialisasi tentang peraturan ketata ruangan
3. Membangun sistem informasi tentang pemanfaatan ruang yang lebih terintegrasi agar diketahui masyarakat.

Untuk memberikan gambaran secara rinci terhadap pencapaian sasaran berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan, maka berikut ini kami sajikan tabel indikator setiap sasaran strategis yang menjadi target kinerja dinas PUPR per Program, Kegiatan dan Sub Kegiatan secara lengkap sebagai berikut :



Tabel Realisasi/Capaian Indikator Kinerja Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022		Realisasi/ Capaian Kinerja Tahun 2022
				Kinerja	Pagu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1</b>	<b>Meningkatnya jaringan jalan yang handal dan terintegrasi.</b>	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN</b>	<b>Persentase Panjang Jalan dalam Kondisi Mantap (%)</b>	<b>69,05%</b>	<b>95.130.506.375</b>	<b>68.02 %</b>
		Penyelenggaraan Jalan Kabupaten/Kota			95.130.506.375	
			Panjang jembatan yang dibangun	25 M		6 M
			Panjang jalan kabupaten yang direkonstruksi	25,00 Km		21.175 Km
			Panjang rehabilitasi/pemeliharaan jalan	10 Km		2.764 Km
			Panjang rehabilitasi/pemeliharaan jembatan	20 M		20 M
<b>2</b>	<b>Meningkatnya ketersediaan jaringan irigasi bagi pengembangan sektor pertanian.</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)</b>	<b>Persentase Irigasi Kabupaten Pulang Pisau Dalam Kondisi Baik (%)</b>	<b>61,40%</b>	<b>57.846.118.897</b>	<b>61.55 %</b>
		Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah pintu air yang dibangun	4 Bh	249.999.955	4 Bh



No.	Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022		Realisasi/ Capaian Kinerja Tahun 2022
				Kinerja	Pagu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Pengembangan dan Pengelolaan Sistem Irigasi Primer dan Sekunder pada Daerah Irigasi yang Luasnya dibawah 1000 Ha dalam 1 (Satu) Daerah Kabupaten/Kota	Panjang saluran irigasi yang direhabilitasi	130 Km	57.596.118.942	259 Km
			Panjang jalan inspeksi yang dibangun	2 Km		3.4 Km
			Jumlah sumur air baku yang dibangun	15 Titik		15 Titik
			Panjang saluran yang dipelihara (berkala/rutin)	460 Km		1.862 Km
<b>3</b>	<b>Meningkatnya cakupan layanan air bersih, pembangunan gedung dan sanitasi</b>	<b>PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM</b>	<b>Persentase Penduduk berakses Air Minum (%)</b>	<b>88,52%</b>	<b>10.080.058.000</b>	<b>98.80 %</b>
		Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) di Daerah Kabupaten/Kota	Panjang Jaringan perpipaan air bersih yang terbangun	31.007 M	10.080.058.000	18.660,46 M
			Jumlah Jaringan non perpipaan air bersih/Penampungan air hujan (PAH)	12 Unit		13 Unit



No.	Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022		Realisasi/ Capaian Kinerja Tahun 2022
				Kinerja	Pagu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL		62 %	440.000.000	62 %
		Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota			440.000.000	
		PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	Unit fasilitas sanitasi/IPAL komunal yang dibangun	35 Unit	4.723.544.000	62,6 %
		Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota			4.723.544.000	46 Unit
		PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	Persentase drainase dalam kondisi baik/pembuangan aliran air tidak tersumbat	72 %	2.686.672.000	72 %
		Pengelolaan dan pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota	Panjang saluran drainase yang terbangun, Panjang saluran drainase yang terpelihara, Jumlah Box Culvert yang terbangun	500 M 12 Km 4 Bh	2.686.672.000 1.296.732.380	483.9 M 12 Km 5 Bh
		PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	Persentase Bangunan Gedung Pemerintah dan Fasilitas Umum yang terbangun/direhabilitasi/ terpelihara	75 %	30.098.430.000	75 %



No.	Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022		Realisasi/ Capaian Kinerja Tahun 2022
				Kinerja	Pagu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Penyelenggaraan Bangunan Gedung di Wilayah Daerah Kabupaten/Kota, Pemberian Izin Mendirikan Bangunan (IMB) dan Sertifikat Laik Fungsi Bangunan Gedung	jumlah fasilitas umum yang dibangun, Jumlah Gedung Pemerintah yang terbangun/direhabilitasi	46 Bh 11 Bh	30.098.430.000	46 Bh 17 Bh
		PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI			125.000.000	
		Penyelenggaraan Pelatihan Tenaga Terampil Konstruksi			120.000.000	
		Penyelenggaraan Sistem Informasi Jasa Konstruksi Cakupan Daerah 5Kabupaten/Kota			6.800.000	
<b>4</b>	<b>Meningkatnya kesesuaian pembangunan terhadap tata ruang</b>	<b>PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG</b>	<b>Persentase Ketaatan Pembangunan terhadap RTRW (%)</b>	<b>100%</b>	<b>2.963.445.828</b>	<b>99.87 %</b>
		Penetapan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan Rencana Rinci Tata Ruang (RRTR) Kabupaten/Kota	Jumlah Dokumen RDTR Kawasan yang dilaksanakan	2 Dok	2.449.736.408	1 Dok
		Koordinasi dan sinkronisasi Perencanaan Tata Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah PJU yang dipelihara	1434 Bh	94.130.510	1553 Bh



No.	Sasaran Strategis	Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja	Target Tahun 2022		Realisasi/ Capaian Kinerja Tahun 2022
				Kinerja	Pagu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Luas taman kota yang direhabilitasi dan terpelihara	1.469.378,66 m <sup>2</sup>	204.422.830	1.470.378,66 m <sup>2</sup>
		Koordinasi dan Sinkronisasi Pengendalian Pemanfaatan Ruang Daerah Kabupaten/Kota	Panjang Jalan yang diterangi PJU	71,7 Km	215.156.080	74,08 KM
		PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	Luas taman kota yang terbangun	1.456.425,79 M <sup>2</sup>	15.142.314.640	1.457.425,79 m <sup>2</sup>
		Penyelenggaraan Penataan Bangunan dan Lingkungannya di Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah bangunan yang berIMB	123 Bh	15.142.314.640	17 bh



Berdasarkan tingkat capaian Sasaran Strategis tersebut, tergambar bahwa secara umum kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang masih terdapat catatan untuk dapat ditingkatkan, Kendatipun demikian prasarana infrastruktur yang telah dibangun melalui program tahunan Dinas PUPR Pulang Pisau tahun 2022 dapat tercapai dengan baik. Walaupun ada beberapa capaian kinerja yang kurang dari target yang ditetapkan, karena keterbatasan anggaran dibanding luas cakupan wilayah.

Selanjutnya untuk Realisasi Anggaran Program yang dikelola Dinas PUPR pada Tahun Anggaran 2022 dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel Realisasi Anggaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Tahun 2022.

No.	Jenis Pengeluaran	Pagu Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Dana (Rp)	Present Reals (%)
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	12.757.161.891,10	9.580.279.056,00	3.176.882.835,10	75,10
2	PROGRAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR (SDA)	57.846.118.897,00	57.027.596.679,00	818.522.218,00	98,59
3	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM PENYEDIAAN AIR MINUM	10.080.058.000,00	9.914.695.355,00	165.362.645,00	98,36
4	PROGRAM PENGEMBANGAN SISTEM DAN PENGELOLAAN PERSAMPAHAN REGIONAL	440.000.000,00	407.552.000,00	32.448.000,00	92,63
5	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM AIR LIMBAH	4.723.544.000,00	4.673.235.139,00	50.308.861,00	98,93
6	PROGRAM PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM DRAINASE	2.686.672.000,00	2.667.506.900,00	19.165.100,00	99,29
7	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN GEDUNG	30.098.430.000,00	29.854.458.290,00	243.971.710,00	99,19
8	PROGRAM PENATAAN BANGUNAN DAN LINGKUNGANNYA	15.142.314.640,00	14.265.353.670,00	876.960.970,00	94,21
9	PROGRAM PENYELENGGARAAN JALAN	95.130.506.375,00	89.374.772.801,00	5.755.733.574,00	93,95
10	PROGRAM PENGEMBANGAN JASA KONSTRUKSI	125.000.000,00	111.020.097,00	13.979.903,00	88,82



No.	Jenis Pengeluaran	Pagu Dana (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Dana (Rp)	Present Reals (%)
11	PROGRAM PENYELENGGARAAN PENATAAN RUANG	2.963.445.828,00	2.689.088.818,00	274.357.010,00	90,74

Berdasarkan Penyerapan Anggaran seluruh Program berjalan dengan baik dari total alokasi dana sebesar Rp. 231.993.251.631,10 terealisasi sebesar Rp. 220.565.558.805,00 atau sebesar 95,07% berdasarkan Skala Pengukuran Kinerja Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka didapatkan hasil yang baik.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari uraian tersebut diatas dapat disimpulkan :

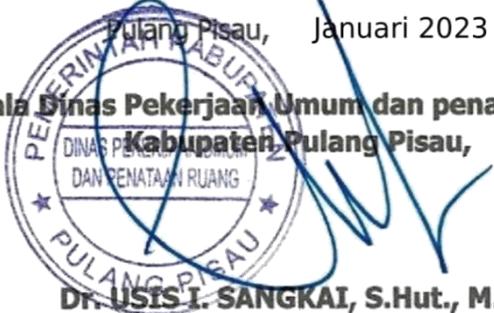
1. Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022 ini merupakan jawaban tertulis dari penyelenggaraan Good Governance Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau.
2. Hasil Capaian Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau fisik 100% dimana hasil ini diperoleh dari data kegiatan dari bulan Januari 2022 sampai dengan Desember 2022, dengan jumlah yang demikian Indikator Kinerja Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau di katagorikan "Sangat Berhasil".
3. Untuk melaksanakan kebijakan program dan kegiatan dalam mencapai tujuan/sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau didukung dana sejumlah sebesar Rp. 231.993.251.631,10.
4. Dari Analisa Keuangan tersebut nampak Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau telah mengacu pada gerakan efisiensi, dimana dapat diselesaikan rata-rata 95,07%.
5. Disamping dikemukakan gambaran kinerja juga dilaporkan analisis kinerja yang menggambarkan keberhasilan dan kegagalan program kinerja dan kebijakan serta permasalahan yang dihadapi sebagai faktor penghambat keberhasilan yang diinginkan.

#### **4.2 Saran-saran**

Dengan peningkatan pengawasan/pemeriksaan yang sarasannya adalah meningkatnya kualitas pelaksanaan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat serta peningkatan kualitas SDM Aparatur pemerintah Daerah, diharapkan dapat menekan sekecil mungkin terjadinya hambatan pelaksanaan Tupoksi, hambatan pelaksanaan kegiatan, penyalahgunaan wewenang, kebocoran dan pemborosan keuangan daerah dan sejenisnya yang pada akhirnya akan menurunkan citra pemerintah Daerah di mata masyarakat. Pelaksanaan pengawasan/ pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau sebagaimana Tupoksi yang diemban, diharapkan memberikan sumbangan yang berarti dalam penyelenggaraan Pemerintahan



yang baik (Good Governance) di Kabupaten Pulang Pisau. Demikian Laporan Kinerja Pemerintah Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pulang Pisau Tahun 2022 ini dapat tersusun, semoga bermanfaat sebagaimana diharapkan.

Pulang Pisau, Januari 2023  
**Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan penataan Ruang  
Kabupaten Pulang Pisau,**  
  
**Dr. USIS I. SANGKAI, S.Hut., M.Si.**  
NIP. 19750118 199903 1 006